



DAMPAK KARANTINA WILAYAH TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Sophie Bellina, Citra Tomy Tri Cahyaningrat, Adinda Septia Thalia Putri

Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: 24bellina@gmail.com

Abstract: The research objective is to find out and analyze how to deal with economic problems in Indonesia due to the covid-19 pandemic virus. By using normative research methods by analyzing the literature, the author will analyze how the impact of the spread of covid-19 on the Indonesian economy in terms of trade and tourism, and what is the solution to the impact of the spread of covid-19 in terms of trade and tourism? Through this paper, we propose several efforts to deal with the economic problems faced by Indonesia, by increasing domestic production and consumption; can also anticipate by maintaining domestic stability; or the worst possibility is to borrow money from the IMF because it is realized that almost all companies have closed their businesses and this also applies to the entire world economy, because the trade sector is not running as it should. This is also experienced by China. Where China holds the second economy in the world, so automatically all countries that are cooperating with China will be affected. With this pandemic starting from China, in January 2020 there was a decrease in export imports and a decrease in the number of tourists coming to Indonesia. In the tourism sector as of January, Indonesia has experienced a decrease in the number of foreign tourists who will travel to Indonesia. With a situation like this, it is necessary to have the participation of all levels of society to stop the Covid-19 problem, so that the economy in Indonesia and the world can return to its proper way.

Keywords: Covid-19; Economy; Lockdown.

Abstrak: Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis menangani permasalahan perekonomian di Indonesia karena adanya virus pandemi covid-19 ini. Dengan menggunakan metode penelitian normatif dengan menganalisis kepustakaan penulis akan menganalisis bagaimana dampak penyebaran covid-19 pada perekonomian Indonesia dalam hal perdagangan dan pariwisata, serta Bagaimana solusi terhadap dampak penyebaran covid-19 dalam hal perdagangan dan pariwisata? Melalui tulisan ini kami mengajukan beberapa upaya untuk menangani permasalahan ekonomi yang di hadapi oleh Indonesia, dengan cara meningkatkan produksi dan konsumsi dalam negeri; dapat pula untuk mengantisipasi dengan cara menjaga stabilitas domestik; atau kemungkinan terburuk yaitu meminjam uang kepada IMF karena disadari bahwa hampir seluruh perusahaan menutup usahanya dan ini berlaku pula pada perekonomian seluruh dunia, karena sektor perdagangan yang tidak berjalan sebagaimana semestinya. Hal ini juga dialami oleh China. Dimana China memegang perekonomian kedua di dunia, dengan begitu otomatis seluruh negara yang bekerja sama dengan China akan terkena dampak. Dengan adanya pandemi ini yang di mulai dari China, pada Januari 2020 tercatat terjadi penurunan ekspor impor dan penurunan jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia. Pada sektor pariwisata per Januari Indonesia telah mengalami penurunan jumlah wisatawan asing yang akan melakukan destinasi ke Indonesia. Dengan situasi seperti ini maka diperlukan adanya peran serta seluruh lapisan masyarakat untuk menghentikan permasalahan covid-19 ini, agar perekonomian di Indonesia dan dunia kembali berjalan sesuai sebagaimana mestinya

Kata Kunci: Covid-19; Perekonomian; karantina wilayah.

A. Pendahuluan

Pada saat ini hampir seluruh Negara yang ada di dunia telah dilanda sebuah virus yang cukup mematikan bila tidak ditangani dengan baik dan benar yaitu corona virus disease 2019 atau biasa dikenal dengan Covid-19 atau virus Corona. Covid-19 atau Corona ini adalah sebuah virus yang menyerang pernapasan dan jika seseorang telah terjangkit Corona ini maka orang tersebut akan mengalami gangguan ringan pada pernapasan mereka, infeksi pada paru-paru yang berat dan bisa berakhir dengan kematian. Awalnya virus Corona ini muncul di negara China lebih tepatnya Kota Wuhan dan dengan cepat Pemerintah Wuhan untuk menerapkan lockdown atau yang biasa disebut karantina wilayah agar meminimalisir tersebarnya virus Corona. Corona yang menyerang Kota Wuhan mengakibatkan 3.300 orang meninggal dan 81.740 orang positif terjangkit virus Corona ini, tetapi mulai hari Rabu pada tanggal 8 April 2020 Kota Wuhan telah bebas virus Corona setelah pemerintah Wuhan menayangkan gambar yang memperlihatkan kereta bawah tanah sudah mulai beroperasi dan blokade jalan yang telah diangkut.

Saat negara China telah menyatakan bahwa negara mereka telah bebas virus corona, kini beberapa negara di penjuru dunia giliran terjangkit virus corona salah satunya adalah Indonesia. Hal ini berawal dari warga negara asal Jepang yang berkunjung ke Indonesia dan dinyatakan positif corona, lalu dengan cepat pemerintah Indonesia menelusuri siapa saja yang telah melakukan kontak fisik dengan warga negara Jepang tersebut dan setelah di telusuri ada 2 warga Indonesia yang positif terjangkit corona yaitu seorang ibu yang berumur 64 tahun dan putrinya yang berumur 31 tahun. Seseorang yang telah dinyatakan positif corona dapat disebut Pasien Dalam Pengawasan (PDP), sedangkan seseorang yang telah berinteraksi dengan pasien positif corona tetapi telah dinyatakan negatif corona akan disebut Orang Dalam Pengawasan (ODP) yang akan dikarantina selama 14 hari sampai benar-benar dinyatakan negatif. Setelah berita ini menyebar pemerintah dengan cepat melakukan sejumlah prosedur mulai dari mengisolasi rumah pasien dan merawat pasien.

Sejak kasus positif corona pertama diumumkan, angka kasus pasien yang positif corona kian melonjak hingga pada saat ini jumlah kasus positif corona pada tanggal 30 April 2020 telah mencapai 10.118 kasus yang didominasi pasien berusia 30-59 tahun dengan presentase 54 persen, pasien berusia 60-79 tahun dengan presentase 16 persen, pasien berusia 15-29 tahun dengan presentase 15%, pasien balita 0,6% dan pasien usia lanjut diatas 80 tahun sekitar 1%. Dengan kasus yang paling banyak ditemukan terjadi di Jakarta, dan saat ini pemerintah telah melakukan beberapa cara untuk meminimalisir penyebaran virus corona tersebut seperti menutup tempat-tempat yang sekiranya menjadi tempat berkumpul orang-orang. Pemerintah Indonesia pun juga belum mengambil tindakan lockdown (karantina wilayah) karena harus memperhatikan beberapa pertimbangan agar tidak terjadi hal yang buruk untuk kedepannya.

Dengan adanya penutupan tempat-tempat umum tentu saja perekonomian di Indonesia juga menurun, dengan kata lain hal ini terjadi penurunan perekonomian. Hal ini menuntut Indonesia untuk mencari jalan keluar untuk mengalami permasalahan yang krusial ini. IMF (*international monetary fund*) akan menyediakan bantuan berupa likuiditas jangka pendek untuk mengatasi krisis finansial terkait pandemi virus corona ini.¹ Pembatasan ekspor impor dari Indonesia ke China atau sebaliknya, di tutup oleh

¹Agatha Victoria Olivia, 2020, 'IMF Siapkan Bantuan Likuiditas Jangka Pendek Hadapi Gejala Corona', www.katadata.co.id, <<https://katadata.co.id/berita/2020/04/23/imf-siapkan-bantuan-likuiditas-jangka-pendek-hadapi-gejolak-corona>> [accessed 1 May 2020].

pemerintah karena untuk menghentikan dan memperkecil laju penularan covid-19. Namun hal ini justru mengganggu perekonomian Indonesia, karena mengingat China menyumbang perekonomian yang paling besar kedua di dunia, maka dari itu maka berhentinya perekonomian di China tentu sangat berpengaruh terhadap negara-negara lain yang menjalin kerja sama dengan China, salah satunya yang terkena dampak besar yaitu Indonesia.

Pada penelitian perama mendapati bahwa dampak virus corona yaitu merosotnya perekonomian dan sektor pariwisata, perlu adanya perbaikan kebijakan untuk tidak melulu bergantung pada barang domestik dan untuk menarik minat wisatawan ke Indonesia.² Dunia semakin waspada dengan adanya penyebaran virus covid-19. Tidak hanya khawatir dan takut karena penyebaran virusnya saja, namun juga dampak yang ditimbulkan karena adanya virus corona ini yaitu pada sektor perekonomian, karena perekonomian Indonesia menurun akibat perdagangan seperti pedagang kaki lima, pengusaha menengah, dan bahkan pengusaha menengah keatas yang juga terhambat semenjak meluasnya virus covid-19. Dalam dunia pariwisata juga terkena dampaknya, salah satunya yaitu pendapatan Pemerintah Daerah Bali yang menurun karena sektor penerbangan domestic yang ditutup sehingga para turis tidak dapat melakukan perjalanan ke Bali. Tujuan tulisan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya untuk menangani permasalahan perekonomian pada sektor perdagangan dan sektor pariwisata di Indonesia karena adanya virus pandemi covid-19. Dengan berupaya untuk menangani permasalahan ekonomi yang di hadapi oleh Indonesia, dengan cara meningkatkan produksi dan konsumsi dalam negeri; dapat pula untuk mengantisipasi dengan cara menjaga stabilitas domestik; atau kemungkinan terburuk yaitu meminjam uang kepada IMF (international monetary fund) dan upaya pada sektor pariwisata yaitu dengan memperbaiki fasilitas pada tempat wisata; keringanan kepada pelaku industri dalam hal penarikan pajak pemerintah daerah; seleksi ketat terkait izin masuk atau visa yang masuk ke Indonesia agar tidak terjadi penyebaran virus corona atau yang lainnya.

B. Permasalahan

Perumusan masalah yang akan diangkat dalam penulisan artikel ini adalah Bagaimana dampak penyebaran covid-19 pada perekonomian Indonesia dalam hal perdagangan dan pariwisata, serta Bagaimana solusi terhadap dampak penyebaran covid-19 dalam hal perdagangan dan pariwisata?

C. Metode Pendekatan

Tulisan ini menggunakan penelitian normatif yang disusun berdasarkan kepustakaan dengan meneliti bahan pustaka, yang disusun secara sistematis lalu disimpulkan sehingga menghasilkan tulisan yang baru dan bermanfaat.

D. Pembahasan

1. Dampak Karantina Wilayah Akibat Wabah Virus Corona Pada Sektor Perekonomian (Perdagangan)

Pada awal tahun 2020 masyarakat dunia telah dibuat shock setelah mendengar dan melihat berita tentang munculnya virus corona atau corona virus disease yang awalnya muncul di Negara China lebih tepatnya kota Wuhan. Virus corona inipun menyebabkan

²Eka Budiyaniti, 2020, *'Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia'*, Kajian Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, XII.4 (2020), hal, 19–24.

banyak korban jiwa yang sangat banyak dan membuat Negara – Negara di belahan dunia lain menjadi ketakutan akan penyebaran virus ini. Perekonomian di Chinapun menjadi menurun drastic karena pemerintah memaksa menutup seluruh took ataupun perusahaan untuk meminimalisir penyebaran virus ini. Hal ini juga berimbas pada Negara – Negara yang selama ini memiliki hubungan perdagangan dengan China, karena China memiliki peran besar pada Negara – Negara tersebut dalam pertumbuhan perekonomian mereka.

Perekonomian di Indonesia sendiri mengalami penurunan karena Indonesia mengandalkan hubungan ekspor impor dengan China, yang awalnya total ekspor tahun 2019 mencapai USD25,85 miliar dan total impor mencapai USD44,58 miliar jadi menurun sebanyak 0,1-0,3 persen.³ Dan juga ekspor minyak kelapa sawit ke Negara China mengalami penurunan yang awalnya pada bulan Januari 487.000 ton minyak menurun menjadi 84.000 ton minyak kelapa sawit. Selain minyak kelapa sawit, Indonesia juga mengalami kelangkaan bawang putih karena selama ini Indonesia mengimpor sebagian pasokan bawang putih dari China, tetapi setelah wabah ini meluas Indonesia menjadi kesulitan dalam mendapat pasokan bawang putih. Biasanya Indonesia mengimpor bawang putih sebanyak 583.000 ton bawang putih setiap tahunnya harus menurun drastis sekali jadi untuk saat ini Indonesia hanya bias mengimpor bawang putih sebanyak 23.000 ton bawang putih. Dan China juga mengambil andil besar dalam komoditas buah – buahan yang ada di Indonesia, Indonesia pun mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam komoditas buah-buahan sebesar 78,88 persen dari USD160,4 juta menjadi USD33,9 juta.

Semakin memburuknya wabah corona ini tidak hanya berimbas pada pedagang yang memiliki skala yang besar tetapi juga pedagang – pedagang yang memiliki skala kecil seperti pedagang pasar – pasar tradisional. Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia atau biasa disingkat menjadi APPSI menyatakan bahwa omzet pedagang kecil yang berjualan di pasar-pasar tradisional menurun hingga 90 persen karena wabah corona yang menyerang Indonesia semakin memburuk. Sekertaris Jendral Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia, Muhammad Maulana mengakui bahwa dengan memburuknya wabah virus corona ini dapat memberkan dampak yang sangat signifikan kepada perekonomian nasional maupun dunia. Dan menurut Maulana, pemerintah Indonesia harus segera memberikan informasi yang jelas terkait kebijakan bisnis pengusaha selama wabah corona ini masih berlangsung, karena jika tidak cepat ditindak lanjuti maka perekonomian nasional akan lumpuh dan mungkin akan menimbulkan korban jiwa bukan karena wabah corona tetapi karena kelapasan selama masa social distancing ini.⁴

Dengan adanya karantina wilayah yang disebabkan karena virus corona, yang mempengaruhi secara langsung dan signifikan pada perekonomian global, dimana negara-negara Asia menurunnya nilai saham.⁵ Perekonomian di Indonesia pun dianggap memiliki skenario terburuk apabila tidak bisa mengatasi dengan benar mengenai pandemi yang terjadi saat ini. Pasalnya Indeks harga saham gabungan ditutup karena turun 1,3 persen di lebel 3.937 dan telah mencapai posisi terendah sepanjang delapan

³EkaBudiharti, *Ibid*, hal 19-24

⁴ Pipit Ika Ramadhani, 2020, 'Pedagang Pasar Hilang Omzet 90 Persen Terimbas Dampak Virus Corona', *www.Merdeka.Com*, <<https://www.merdeka.com/uang/pedagang-pasar-hilang-omzet-90-persen-terimbas-dampak-virus-corona.html>> [accessed 2 May 2020].

⁵Chairul Iksan Burhanuddin and others, 2020 'Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19)', *AkMen*, Vol 17 Nomor 1.March, hal, 10–18.

tahun terakhir. Hal ini menyebabkan otoritas jasa keuangan (OJK) merilis beberapa kebijakan agar mencegah semakin meluasnya dampak dari corona ini pada pasar modal. Diantaranya, trading halt dimana pertama terjadi di pasar modal Indonesia yang berlangsung pada 12 maret 2020 dan terjadi sebanyak lima kali. OJK juga memberi solusi kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Bursa Efek Indonesia agar mempersingkat waktu operasionalnya. Hal yang dilakukan ini merupakan adaptasi dari kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang mempercepat waktu operasional BI Real Time Gross Settlement (BI-RTGS).

Waktu bursa efek dibagi menjadi 2 sesi sejak tanggal 30 maret 2020, yaitu sesi transaksi pertama di mulai pada pukul 09.00 sampai 11.30 dan pada sesi transaksi kedua di berlakukan pada pukul 13.30 sampai 15.00 untuk waktu operasional tetap pada hari Senin hingga Jumat. Virus corona berdampak terhadap kurs rupiah. Tercatat tanggal 23 maret 2020 harga jual dollar AS mencapai Rp 17.000,- (tujuh belas ribu rupiah) dan kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate atau JISDOR telah menempatkan nilai rupiah di posisi Rp 16.608 (enam belas ribu enam ratus delapan puluh rupiah) per dollar Amerika Serikat. Mengutip dari Bloomberg, pelemahan yang terjadi pada Rupiah menjadi yang memperhatikan. Hal ini menjadi nilai tukar terendah sejak krisis 1998. Pada hari berikutnya, rupiah hanya menguat sebesar 0,45 persen ke level Rp 16.500 (enam belas ribu lima ratus rupiah) per dollar Amerika Serikat.⁶

2. Praktek Dampak Karantina Wilayah Akibat Wabah Virus Corona Pada Sektor Pariwisata

Dalam tahun 2019 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mencapai 16,11 juta wisatawan, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya mencapai 15,81 juta wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam di Indonesia berasal dari berbagai negara yaitu negara Malaysia sebanyak 2,98 juta wisatawan lalu di ikuti oleh negara China sebanyak 2.07 juta orang.

Tetapi sejak munculnya virus corona ini, negara China pun mengeluarkan kebijakan kepada warganya untuk tidak melakukan perjalanan ke luar negeri dan menghentikan seluruh jadwal penerbangan per tanggal 5 Februari 2020. Hal ini mengakibatkan banyak sekali penyedia jasa travel yang mengalami kerugian besar bahkan terancam tutup karena pendapatan terbesar mereka dalam sektor pariwisata adalah dari negara China. Sejak adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah China, jumlah kunjungan wisatawan yang berasal dari China mengalami penurunan sebanyak 1.185.519 juta wisatawan atau juga di persenkan menjadi 18,2 persen wisatawan yang berasal dari China. Pada bulan Februari pun telah banyak wisatawan yang membatalkan penerbangan mereka ke Indonesia yaitu sebanyak 22.000 orang yang membatalkan liburan mereka ke Indonesia khususnya ke pulau Bali, pulau Bali juga mengalami penurunan ekonomi akibat bertambah sedikitnya wisatawan yang berlibur untuk menikmati keindahan pulau Dewata Bali.

Sektor pariwisata ini merupakan salah satu sektor yang penting karena menjadi sumber kontribusi devisa untuk negara terbesar kedua bagi Indonesia, tetapi wabah virus corona ini menghancurkan segalanya. Sejak pemerintah mengumumkan kebijakan

⁶Pingit Aria, 2020, 'Ekonomi Indonesia Dalam Skenario Terburuk Akibat Virus Corona', *Www.Katadata.Co.Id*, <<https://katadata.co.id/telaah/2020/03/26/ekonomi-indonesia-dalam-skenario-terburuk-akibat-virus-corona>> [accessed 2 May 2020].

untuk social distancing maka otomatis tempat – tempat yang biasa menjadi tempat orang – orang berkumpul akan sepi pengunjung. Dan dapat dipastikan bila keadaan ini tidak segera membaik maka sektor pariwisata akan benar – benar tumbang karena mereka tidak memiliki pemasukan selama wabah corona ini masih merajalela. Hal ini juga dapat mengakibatkan banyak orang akan kehilangan pekerjaan mereka karena tempat mereka tidak bisa memberi mereka gaji, belum lagi para penyedia jasa travel diharuskan untuk membayar pajak yang cukup banyak.

Hal ini juga berpengaruh pada tempat wisata selain di pulau Bali yang menjadi tujuan berbagai wisatawan di seluruh dunia untuk menikmati liburan mereka karena tempat wisata sangat menggantungkan perekonomian mereka pada jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia. Sektor pariwisata khususnya yang terdapat di Bali sangat beresiko mengalami krisis ekonomi karena ketergantungan sektor mereka dengan masuknya wisatawan luar khususnya wisatawan yang berasal dari China. Hingga ada dua wahana atraksi air yang harus di tutup karena 100 persen tamunya berasal dari negara China dan sepi pengunjung dari dalam Indonesia itu sendiri. Karena Bali adalah tempat berunjungnya wisatawan luar khususnya, sehingga China jadi kemungkinan untuk terjangkit virus corona menjadi lebih besar. Maka dari itu banyak wisatawan negara lain selain China yang membatalkan penerbangan mereka ke Indonesia, khususnya pulau Bali karena mereka takut akan terjangkit virus corona yang cukup mematikan. Hotel di pulau Bali pun mengalami penurunan sampai 70 persen semenjak menyebarnya virus corona ini dan hal ini pun mempengaruhi kesejahteraan karyawan. Meskipun begitu pemerintah Provinsi Bali telah memberikan himbauan kepada pengusaha hotel dan travel untuk tidak melakukan PHK (pemutusan hubungan kerja). Namun, dampak dari virus ini pun tidak dapat dihindari, hal ini menyebabkan karyawan hotel di Bali hanya dibayar setengah dari gaji mereka dari biasanya. Pemotongan gaji ini dilakukan agar usaha tetap berlangsung namun juga tetap menjaga kebutuhan ekonomi para karyawan. Beberapa manajemen hotel di Bali pun meminta para pekerja untuk mengambil cuti disaat hotel sedang sepi. Hal serupa juga terjadi di daerah istimewa Yogyakarta, yang biasanya terdapat banyak sekali turis dari mancanegara yang lalu lalang kini terlihat sepi akibat virus corona ini. Kawasan yang dikenal sebagai kampung internasional di Yogyakarta tempat yang merupakan banyak wisatawan menginap, mengalami penurunan mengenai pembatalan dan penundaan pesanan kamar hotel sebanyak 2 persen. Angka tersebut memang belum sebanyak di Bali tetapi tetap saja mengalami penurunan.⁷

Penurunan sektor pariwisata tidak juga hanya terjadi di pulau Bali tapi juga terjadi di Lombok yang bersebrangan dengan pulau Bali yang mengalami penurunan sebanyak 50 persen wisatawan asing tetapi untuk wisatawan domestik mengalami peningkatan sebanyak 70 persen. Hal ini dikarenakan wisatawan domestik takut untuk berlibur keluar negeri dan memilih berlibur ke wisata yang ada di dalam wilayah Indonesia, walaupun hal ini tidak dapat menjamin perekonomian sektor pariwisata akan baik-baik saja selama wabah corona ini berlangsung.⁸

⁷Muhammad Aditya Ramadhan, 2020 'Virus Corona Dan Dampaknya Terhadap Industri Pariwisata Di Seluruh Dunia', *Www.Bobox.Com*, <<https://www.bobox.co.id/blog/dampak-virus-corona-pada-pariwisata>> [accessed 2 May 2020].

⁸Nicholas Ryan Aditya, 2020, 'Dampak Virus Corona, Jumlah Wisatawan Nusantara Di Lombok Melejit Sampai 70 Persen', *Www.Kompas.Com*, <<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/travel/read/2020/02/18/173545427/dampak-virus-corona-jumlah-wisatawan-nusantara-di-lombok-melejit-sampai-70>> [accessed 30 April 2020].

3. Dampak Wabah Virus Corona Bagi Kesehatan Perekonomian Di Indonesia

Ekonomi kerakyatan menjadi dasar bagi negara ini, namun dalam praktiknya menjadi ekonomi kapitalis sehingga menyebabkan dualisme ekonomi.⁹ Penyebaran corona virus disease atau dikenal dengan Covid-19 ini telah tersebar ke beberapa Negara di belahan dunia dan salah satunya adalah Indonesia. Indonesia juga menjadi Negara di Asia Tenggara dengan memiliki angka kematian atau mortality rate tertinggi dibandingkan dengan negara – negara lain yang ada di Asia Tenggara dan menjadi peringkat tertinggi kedua di dunia dengan angka kematian terbanyak. Akibat yang ditimbulkan dari menyebarnya virus corona ini yaitu melambatnya perekonomian yang ada di dunia. Bank Dunia melaporkan bahwa negara – negara di dunia harus bertindak dengan cepat, kooperatif, dan dalam skala yang besar agar dapat menghadapi dan mengantisipasi perekonomian di dunia yang melambat dan semakin buruk. Dalam hal ini, pemerintah juga disarankan untuk melakukan penyesuaian mengenai kebijakan khususnya dalam bidang kesehatan dan kebijakan ekonomi makro. Akibat yang didapat dari meluasnya penyebaran virus corona ini banyak dirasakan oleh berbagai macam lapisan masyarakat di Indonesia khususnya para pedagang di pasar, pedagang UMKM (usaha mikro kecil dan menengah), pedagang yang terpaksa harus menutup kios dagangannya karna merugi, para driver ojol (ojek online) yang mengalami penurunan dalam mendapatkan penumpang, para supir bis dan angkot yang sudah berhenti bekerja dikarenakan sudah tidak ada lagi penumpang yang mau naik kendaraan umum karena takut akan terkena virus corona, dan kelangkaan kebutuhan bahan pokok seperti gula, beras, telur, dsb, yang menyebabkan melonjaknya harga – harga sembako di pasaran dan hal tersebut dirasakan oleh seluruh masyarakat baik kelas atas maupun kelas bawah.

Pemerintah Indonesia melalui Presiden Joko Widodo, menetapkan untuk melakukan sistem global social distancing, dengan meliburkan kegiatan sekolah dari PAUD (pendidikan anak usia dini) hingga SMA (sekolah menengah atas) dan juga Perguruan Tinggi diliburkan tetapi dengan mengganti pembelajaran melalui PJJ atau pembelajaran jarak jauh melalui kelas online. Perusahaan – perusahaan dan pabrik pun terkena dampak dari social distancing yaitu dengan melakukan WFH atau work from home namun ada juga yang sebagian pekerja terkena PHK secara serentak dikarenakan sudah tidak ada lagi pemasukan untuk perusahaan sehingga tidak dapat membayar upah karyawan ataupun buruh. Namun, usaha yang diterapkan ini dianggap remeh oleh masyarakat dikarenakan sikap ketidaksiapan pemerintah dalam menghadapi wabah virus corona ini sehingga menimbulkan kegelisahan yang sangat meningkat di masyarakat. Walaupun pemerintah telah mengadakan rapid test dengan melakukan metode drive thru namun dikarenakan keterbatasan jumlah alat yang tersedia untuk melakukan rapid test tersebut, sehingga pemerintah dianggap belum mampu untuk mencegah pertumbuhan angka dalam jumlah korban covid-19 yang terus bertambah banyak setiap harinya. Hal ini juga didasarkan dengan kurangnya kesadaran dari masyarakatnya tersendiri yang masih saja keluar rumah untuk kebutuhan yang tidak penting sehingga menimbulkan banyak penularan terhadap orang yang lain. Contohnya di Surabaya setelah dilakukan penggrebekan di warung kopi dan dilakukan rapid test ditempat, ternyata 2 orang yang sedang nongkrong di warung kopi tersebut positif

⁹Nur Rohim Yunus and Annissa Rezki, 2020, '*Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*', SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, Vol 7. No.3 <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>>.

corona. Sehingga untuk mengurangi tingkat pertumbuhan pasien positif corona ini juga diperlukan kesadaran dari masyarakat sendiri.

Penelitian yang dilakukan Lembaga Penelitian Economi Center of Reforms on Economic (CORE) memprediksi bahwa tingkat perekonomian di Indonesia akan berada pada kisaran -2 sampai 2 persen. Angka tersebut dapat dicapai apabila pemerintah Indonesia berhasil melakukan langkah – langkah yang lebih ketat dalam proses pencegahan penularan virus corona seperti yang dilakukan di Negara China. Pandemi yang terjadi sekarang ini juga dianggap dapat meningkatkan angka kemiskinan dan pengangguran apabila dalam menangani pandemi virus corona ini dilakukan secara lamban dan melakukan waktu yang lama, maka periode pembatasan pun akan semakin lama juga dilakukan, sehingga nanti pekerja yang bekerja di sektor informal pun akan kehilangan pekerjaannya dan banyak yang akan jatuh pada garis kemiskinan.¹⁰

4. Upaya Mengatasi Dampak Virus Corona Terhadap Bidang Pariwisata Indonesia

Sektor pariwisata ini merupakan salah satu sektor yang penting karena menjadi sumber kontribusi devisa untuk negara terbesar kedua bagi Indonesia, tetapi wabah virus corona ini menghancurkan segalanya. Menghadapi dampak wabah virus corona yang masih berlangsung, tentu saja membuat pendapatan bidang pariwisata melemah. Pemerintah menerapkan kebijakan untuk menghentikan penerbangan wisatawan asing, dimana tercatat bahwa Indonesia merugi 18,2 persen wisatawan yang berasal dari China dan bulan Februari tercatat para wisatawan yang membatalkan penerbangan mereka ke Indonesia yaitu sebanyak 22.000 orang. Sehingga menimbulkan kerugian pada pengusaha kecil di daerah pariwisata. Karena pendapatan mereka berada pada wisatawan asing maupun wisatawan local, sedangkan kondisi seperti ini tidak memungkinkan untuk tetap melakukan perjalanan atau wisata, dan para pengusaha tersebut mengambil langkah untuk melakukan PHK terhadap para karyawannya, hal ini juga dilakukan oleh para pengusaha besar seperti hotel berbintang. Pemerintah harus memikirkan bagaimana kondisi kedepan untuk sektor pariwisata ini, hal yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Memberikan keringanan kepada pelaku industri dalam hal penarikan pajak pemerintah daerah berupa subsidi pengurangan PPh sebesar 30%, subsidi PPh, pembebasan PPh yang diatur dalam PMK tertuang dalam nomor 44/PMK.03/2020 dan mempermudah peminjaman bank sebagaimana tertuang didalam Perppu Nomor 1 Tahun 2020 Bagian ketiga “kebijakandi Bdidangperpajakan”.¹¹
- b. Memberikan sosialisasi melalui himbuan pemerintah atau melalui daring terkait standar operasional dalam mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti bencana alam, force majeure di area wisata dengan menerapkan standar WHO.
- c. Menghimbau para warga yang ada disekitar lokasi pariwisata untuk melakukan relokasi dalam hal kebersihan, fasilitas, keamanan, dan perbaikan manajemen. Tentu dengan anggaran yang diberikan pemerintah.
- d. Apabila kondisi sudah pulih, otomatis penerbangan domestic akan dibuka kembali, namun perlu adanya seleksi ketat terkait izin masuk atau visa yang masuk ke Indonesia agar tidak terjadi penyebaran virus seperti corona ini. Pemberlakuan seleksi ketat terkait izin masuk atau visa yang masuk ke Indonesia

¹⁰Heftika Nur Fauizah, 2020, 'Dampak Corona Bagi Kesehatan Perekonomian Indonesia', *Www.Bengkulnews.Co.Id*, <<https://www.bengkulnews.co.id/dampak-corona-bagi-kesehatan-perekonomian-indonesia/>> [accessed 1 May 2020].

¹¹Perppu Nomor 1 Tahun 2020, *Perppu Nomor 1 Tahun 2020*, 2019

perlu diberlakukan bandara Indonesia dan pelabuhan yang menjadi transit bagi wisatawan asing.¹²

5. Upaya Mengatasi Dampak Virus Corona Terhadap Perekonomian Indonesia

Pada saat ini pun Indonesia telah dinyatakan positif terjangkit virus corona dan telah mengakibatkan warga Indonesia terkena virus corona ini. Dikarenakan semakin banyak kasus positif corona yang muncul khususnya yang terjadi di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Denpasar, maka pemerintah Indonesia memerintahkan warganya untuk berdiam diri di rumah dan beberapa perusahaan dan tempat pariwisata dipaksa tutup untuk meminimalisir penyebaran virus corona ini. Hingga saat ini pemerintah akhirnya menutup bandara – bandara yang ada diseluruh Indonesia dan tidak menerima WNA untuk sementara waktu sampai virus corona ini mereda. Dengan ditutup sementara bandara, perusahaan, dan beberapa tempat wisata mengakibatkan menurunnya angka perekonomian di Indonesia. Banyak pekerja – pekerja yang diliburkan bahkan di PHK akibat virus corona dikarenakan tempat kerja mereka tidak sanggup memberikan gaji karena tempat kerja mereka tidak mendapat pemasukan.

Beberapa negara pun juga mengalahi hal ini dan mereka juga telah mengambil solusi yang sangat berbahaya untuk menghentikan laju perkembangan virus corona ini yaitu dengan cara lockdown atau karantina wilayah. Tetapi pemerintah Indonesia belum berani mengambil langkah ini dikarenakan akan banyak sektor masyarakat yang otomatis berhenti beroperasi dan dapat menimbulkan krisis ekonomi. Pemerintah sejauh ini hanya menerapkan kebijakan social distancing (pembatasan sosial) dan work from home (wfh) untuk memperkecil kemungkinan meluasnya penyebaran virus corona ini, apabila pemerintah menerapkan lockdown maka Indonesia harus bersiap – siap menghadapi krisis ekonomi kedepannya karena dengan diterapkannya lockdown atau karantina wilayah maka akan menutup total seluruh akses seperti ekspor dan impor di Indonesia.¹³

CORE (center of reforms on economics) Indonesia menyatakan bahwa ada beberapa kebijakan ekonomi yang harus diperkuat di Indonesia, antara lain :¹⁴

1. Menerapkan kebijakan at all cost dalam hal untuk mempercepat dalam proses pengobatan dan untuk mencegah penyebaran virus corona.
2. Mengurangi biaya dalam hal untuk pembayaran listrik, bahan bakar minyak, dan penyediaan air bersih. Hal ini dilakukan karena tidak akan mempengaruhi keuangan di BUMD dan BUMN, karena turunnya harga minyak ke kisaran 20 dollar per barel yang diperkirakan masih akan terus berlangsung lama.
3. Melakukan relaksasi pajak penghasilan baik untuk pekerja industri manufaktur ataupun pajak badan untuk industri manufaktur.
4. Memberikan BLT (bantuan langsung tunai) untuk masyarakat yang terkena dampak ekonomi dan yang terkena PHK.
5. Pemeriksaan data terhadap data penerima BLT (bantuan langsung tunai) agar tidak terjadi salah sasaran dalam penerimaan BLT dari pemerintah.

¹²Riska Arum, 2020, 'Pembatasan Sosial Di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau Dari Sudut Pandang Politik', LawArXiv. March 23. hal 1-4, doi:10.31228/osf.io/g8ny3.

¹³Edelweis Lararenjana, 2020, 'Ini Dampak Lockdown Yang Akan Terjadi Apabila Diterapkan Di Indonesia', *Www.Merdeka.Com* <<https://www.merdeka.com/jatim/ini-dampak-lockdown-yang-akan-terjadi-apabila-diterapkan-di-indonesia-klm.html>> [accessed 5 May 2020].

¹⁴Muhammad Idris, 2020, '7 Usulan Untuk Jokowi Agar RI Terhindar Dari Krisis Akibat Corona', *Www.Kompas.Com*, <<https://money.kompas.com/read/2020/03/29/181925526/7-usulan-untuk-jokowi-agar-ri-terhindar-dari-krisis-akibat-corona>> [accessed 5 May 2020].

6. Dalam mengatasi tingginya tingkat suku bunga perbankan yang menjadi beban pada perekonomian, Bank Indonesia dan OJK (otoritas jasa keuangan) diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang bersifat strategis.
7. Membuat kebijakan yang baru, dari sisi fiskal pilihan pada pelebaran defisit anggaran yang melebihi batas yang sudah ditetapkan undang – undang keuangan negara diperlukan ditengah maraknya kebutuhan belanja negara untuk perekonomian.

Saat ini pun Presiden Indonesia telah menandatangani Perpu 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dengan adanya Perpu ini pemerintah Indonesia akan melakukan beberapa kebijakan seperti mengalokasikan biaya tambahan belanja dan pembiayaan APBN Tahun 2020 untuk penanganan virus corona yang mengharuskan pemerintah mengeluarkan anggaran sebanyak Rp450 Triliun.

Mckibbin dan Fernando berpendapat bahwa dampak terjadinya virus corona ini bukan hanya sebatas kematian pada tenaga kerja, melainkan juga penderita menjadi tidak produktif dan kinerja dari anggota keluarga yang merawat pun akan terdampak juga. Sekarang pun 70 persen pekerja perempuan juga bertanggung jawab atas kelangsungan dalam kehidupan rumah tangga, termasuk juga dengan kesehatan anggota keluarganya. Dalam kasus covid19, masa karantina yang diharuskan selama 14 hari pun sudah melebihi dari jatah cuti tahunan para karyawan. Sehingga semakin banyak pekerja yang terinfeksi virus ini, menyebabkan semakin banyak juga biaya produksi yang harus di keluarkan dan di tanggung oleh perusahaan. Hal tersebut dapat diperparah dengan adanya kendala mengenai impor bahan baku dan modal dari Tiongkok yang menjadi pusta dari pandemi ini, sehingga menyebabkan harga bahan pun menjadi naik. Ditambah dengan penghasilan yang menurun merupakan hal yang sangat fatal pemukul daya beli.

Pemerintah disarankan mengantisipasi menurunnya konsumsi yang selama ini menjadi pemasok pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka, kunci dari hal ini adalah melakukan realokasi anggaran. Pemerintah harus mempercepat pengajuan rancangan APBN perubahan tahun 2020 dan mendorong pemerintah daerah untuk melakukan hal yang sama karena jika tidak dilakukan pemerintah hanya bisa memakai dana darurat sebesar Rp 5 triliun saja. Melihat dari berbagai sisi, perekonomian di Indonesia pada tahun 2020 dan tahun – tahun yang akan datang sangat bergantung pada penanganan pandemic virus corona ini. Makin buruk penanganan pemerintah maka korban akan terus berjatuhan dan akan semakin sulit untuk membendung dampak dari perekonomiannya.

Serta dalam rangka perbaikan ekonomi nasional diperlukan adanya kerja sama internasional yang melibatkan banyak pihak. Hal ini tidak hanya antara pemerintah satu negara dengan pemerintah negara lain, namun kerja sama dalam antar peneliti, antar parlemen negara satu dengan lain, kerja sama antara akademisi satu negara dengan negara lainnya. Kerja sama antar parlemen merupakan hal yang penting, dengan adanya kerja sama ini berguna untuk menyamakan persepsi dalam hal kebijakan yang mendukung percepatan corona ini, yaitu melalui meneguhkan stabilisasi keuangan negara, legislasi.¹⁵

¹⁵Lisbet, 2020, *'Penyebaran Covid-19 Dan Respons Internasional'*, Info Singkat, Vol XII. No.5 hal, 7–12.

E. Penutup

Hal ini berawal dari negara China yang harus mengalami penurunan pada sektor ekonominya karena wabah virus corona yang pada akhirnya harus berdampak pada penurunan angka perekonomian negara – negara yang menggantungkan perekonomian mereka juga pada negara China khususnya negara Indonesia yang sangat menggantungkan ekspor dan impor dari China dan juga wisatawan yang datang berkunjung ke Indonesia juga sebagian besar berasal dari negara China. Yang artinya sektor perdagangan dan sektor pariwisata Indonesia sangat bergantung pada negara China, dan hal ini mengharuskan pemerintah agar mengeluarkan kebijakan untuk mendorong perekonomian domestik tanpa harus bergantung pada ekspor dan impor dari negara China. Karena jika angka perekonomian di Indonesia terus menurun maka akan banyak pekerja yang kehilangan pekerjaan dan PHK menjadi momok yang sangat menakutkan bagi pekerja yang saat ini bekerja selama wabah corona di Indonesia.

Dan pemerintah pun harus jeli untuk melihat kesempatan memikat wisatawan negara lain untuk menghidupkan kembali sektor pariwisata Indonesia yang saat ini nyaris mati karena tidak adanya pendapatan masuk, dan juga pemerintah juga harus lebih memperhatikan dan menghimbau masyarakat agar ikut membantu mengembangkan pariwisata dalam negeri mereka sendiri. Pemerintah sendiri pun telah mengupayakan untuk memberika bantuan selayak mungkin bagi orang – orang yang sekiranya mengalami penurunan ekonomi dengan memberikan bantuan tunai atau dengan memberikan sembako. Dan juga pemerintah telah menghimbau warganya untuk tetap menjaga kebersihan dan menerapkan *social distancing* untuk meminimalisir penyebaran wabah corona ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Nicholas Ryan, 2020, *'Dampak Virus Corona, Jumlah Wisatawan Nusantara Di Lombok Melejit Sampai 70 Persen'*, *Www.Kompas.Com*, 2020 <<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/travel/read/2020/02/18/173545427/dampak-virus-corona-jumlah-wisatawan-nusantara-di-lombok-melejit-sampai-70>> [accessed 30 April 2020]
- Aria, Pingit, 2020, *'Ekonomi Indonesia Dalam Skenario Terburuk Akibat Virus Corona'*, *Www.Katadata.Co.Id*, 2020 <<https://katadata.co.id/telaah/2020/03/26/ekonomi-indonesia-dalam-skenario-terburuk-akibat-virus-corona>> [accessed 2 May 2020]
- Arum, Riska, 2020, *'Pembatasan Sosial Di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau Dari Sudut Pandang Politik'*, *Politic Solitic*.
- Budiyanti, Eka, 2020, *'Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia'*, *Kajian Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, XII.4.
- Burhanuddin, Chairul Iksan, 2020, Universitas Muhammadiyah Makassar, Muhammad Nur Abdi, and Universitas Muhammadiyah Makassar, *'ANCAMAN KRISIS EKONOMI GLOBAL DARI DAMPAK PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)'*, *AkMen*, 17 Nomor 1. March (2020).
- Fauzah, Heftika Nur, 2020, *'Dampak Corona Bagi Kesehatan Perekonomian Indonesia'*, *Www.Bengkulnews.Co.Id*, 2020 <<https://www.bengkulnews.co.id/dampak-corona-bagi-kesehatan-perekonomian-indonesia/>> [accessed 1 May 2020]
- Idris, Muhammad, 2020, *'7 Usulan Untuk Jokowi Agar RI Terhindar Dari Krisis Akibat Corona'*, *Www.Kompas.Com*, 2020 <<https://money.kompas.com/read/2020/03/29/181925526/7-usulan-untuk-jokowi-agar-ri-terhindar-dari-krisis-akibat-corona>> [accessed 5 May 2020]
- Lararenjana, Edelweis, 2020, *'Ini Dampak Lockdown Yang Akan Terjadi Apabila Diterapkan Di Indonesia'*, *Www.Merdeka.Com*, 2020 <<https://www.merdeka.com/jatim/ini-dampak-lockdown-yang-akan-terjadi-apabila-diterapkan-di-indonesia-klm.html>> [accessed 5 May 2020]
- Lisbet, 2020 *'Penyebaran Covid-19 Dan Respons Internasional'*, *Info Singkat*, XII.5 (2020), 7–12
- Ramadhan, Muhammad Aditya, 2020, *'Virus Corona Dan Dampaknya Terhadap Industri Pariwisata Di Seluruh Dunia'*, *Www.Bobox.Com*, 2020 <<https://www.bobobox.co.id/blog/dampak-virus-corona-pada-pariwisata>> [accessed 2 May 2020]
- Ramadhani, Pipit Ika, 2020, *'Pedagang Pasar Hilang Omzet 90 Persen Terimbas Dampak Virus Corona'*, *Www.Merdeka.Com*, 2020 <<https://www.merdeka.com/uang/pedagang-pasar-hilang-omzet-90-persen->

terimbas-dampak-virus-corona.html> [accessed 2 May 2020]

Victoria Olivia, Agatha, 2020, '*IMF Siapkan Bantuan Likuiditas Jangka Pendek Hadapi Gejolak Corona*', *Www.Katadata.Co.Id*, 2020 <<https://katadata.co.id/berita/2020/04/23/imf-siapkan-bantuan-likuiditas-jangka-pendek-hadapi-gejolak-corona>> [accessed 1 May 2020]

Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki, 2020, '*Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*', *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7.3 (2020) <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>>